

**ANALISIS PEMASARAN SAPI POTONG  
(STUDI KASUS: USAHA TERNAK SAPI POTONG “BLASTERAN”  
DI NAGARI CUPAK KECAMATAN GUNUNG TALANG KABUPATEN  
SOLOK)**

**SKRIPSI**

Oleh :



**FAKULTAS PETERNAKAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG, 2017**

# ANALISIS PEMASARAN SAPI POTONG (STUDI KASUS: USAHA TERNAK SAPI POTONG “BLASTERAN” DI NAGARI CUPAK KECAMATAN GUNUNG TALANG KABUPATEN SOLOK)

Remona Yulda, di bawah bimbingan  
Ir. Ismet Iskandar, MS dan Ida Indrayani, S.Pt, M.Si  
Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas Padang 2017

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui saluran pemasaran ternak sapi potong, lembaga yang terlibat, distribusi margin, keuntungan pemasaran dan *farmer's share*. Penelitian ini dilakukan di usaha tani ternak sapi potong Blasteran di Nagari Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok, dari bulan Mei s/d Juni 2017. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus yang didukung oleh observasi, wawancara dan dokumen data terkait penelitian. Informan kunci pada penelitian ini adalah peternak pada usaha sapi potong Blasteran, pedagang potong, dan pedagang pengecer (daging). Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Pada pemasaran sapi potong Blasteran ini terdapat dua saluran. Saluran I peternak – pedagang potong – pedagang pengecer – konsumen. Sedangkan pada saluran II yaitu peternak – Pedagang pengecer – konsumen akhir. Pada saluran I total margin pemasaran pada saluran ini adalah Rp 1.612.000,-/ekor setara dengan Rp 8.352,-/kg daging. Total keuntungan pada saluran I sebesar Rp 1.429.500,- setara dengan Rp 7.406,-/kg daging. *Farmer's share* pada saluran I sebesar 93,0%. Sedangkan distribusi margin pada saluran I pada pedagang potong *share* keuntungan > *share* biaya (92,2% > 7,7 %). Pada pedagang pengecer *share* biaya < *share* keuntungan (14,6 % < 86,2 %). Pada saluran II margin pemasaran Rp 905.000,-/ekor setara dengan Rp 5.000,-/kg daging, keuntungan pemasaran Rp 848.500,-/ekor setara dengan Rp 4.687,-/kg daging. *Farmer's share* pada saluran ini sebesar 95,8%. Distribusi margin pada saluran II pada pedagang pengecer yaitu *share* keuntungan > *share* biaya ( 93,7 % > 6,2 %). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan *farmer's share* tertinggi pada saluran II yaitu sebesar 95,8 %.

**Kata kunci** : Margin pemasaran, saluran pemasaran, *farmer's share*